

**ASUHAN KEPERAWATAN PENERAPAN TEKNIK DISTRAKSI
MENGHARDIK KOMBINASI DENGAN TERAPI DZIKIR
UNTUK MENURUNKAN GEJALA HALUSINASI
PENDENGARAN DI RSJ ISLAM KLENDER**

**Adhi Patrialis Akbar
221FK08020**

Program Studi DIII Keperawatan, Fakultas Keperawatan
Universitas Bhakti Kencana Jakarta

ABSTRAK

Halusinasi pendengaran merupakan gejala psikotik yang paling umum terjadi pada pasien skizofrenia, mencapai 70% dari total kasus, dan dapat meningkatkan risiko perilaku berbahaya seperti bunuh diri atau kekerasan. Terapi yang diberikan dapat berupa farmakologis dan non-farmakologis seperti teknik distraksi dan terapi zikir. Studi kasus ini bertujuan untuk menggambarkan asuhan keperawatan melalui penerapan teknik distraksi menghardik yang dikombinasikan dengan terapi dzikir untuk menurunkan gejala halusinasi pendengaran di RSJ Islam Klender. Metode yang digunakan menggunakan desain studi kasus yang dilaksanakan selama tujuh hari, dari 27 Mei hingga 2 Juni 2025 dengan sampel dua orang yang mengalami skizofrenia paranoid yang disertai halusinasi pendengaran dengan teknik purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui proses asuhan keperawatan, dan intervensi berupa teknik menghardik kombinasi terapi dzikir diberikan secara terstruktur sebanyak dua kali sehari. *Psychotic Symptom Rating Scales* (PSYRATS) dan lembar observasi tanda gejala halusinasi. Pengukuran dilakukan sebelum dan sesudah pemberian terapi, dan hasil pengukuran menunjukkan adanya penurunan gejala halusinasi pada Pasien I menurun dari 21 (Skala sedang) menjadi 1 (Skala ringan) pada hari ketujuh. Serupa dengan itu, skor pada Pasien II juga menurun dari 22 (Skala sedang) menjadi 1 (Skala ringan). Data dari lembar observasi juga menunjukkan penurunan tanda dan gejala secara progresif, hingga mencapai skor 0 (tidak ada gejala teramati) pada hari terakhir pelaksanaan. Kesimpulannya penerapan teknik distraksi menghardik kombinasi dengan terapi dzikir terbukti dapat menurunkan gejala halusinasi pendengaran dimana teknik menghardik melibatkan pengalihan perhatian dan stimulasi respons penolakan terhadap halusinasi, sementara dzikir memberikan ketenangan yang memengaruhi jalur kognitif-emosional di korteks prefrontal untuk memodulasi respons persepsi. Intervensi ini dapat direkomendasikan sebagai salah satu terapi komplementer yang bermanfaat dalam asuhan keperawatan jiwa untuk membantu pasien mengelola halusinasinya secara mandiri.

Kata Kunci: Halusinasi Pendengaran, Teknik Menghardik, Terapi Dzikir, Asuhan Keperawatan.

**NURSING CARE FOR THE APPLICATION OF THE TECHNIQUE OF
DISTRACTION OF REBUKING A COMBINATION WITH
DZIKR THERAPY TO REDUCE SYMPTOMS OF
AUDITORY HALLUCINATIONS
AT RSJ ISLAM KLENDER**

**Adhi Patrialis Akbar
221FK08020**

*DIII Nursing Study Program, Faculty of Nursing
Bhakti Kencana University Jakarta*

ABSTRACT

Auditory hallucinations are the most common psychotic symptom in schizophrenia patients, occurring in 70% of cases, and can increase the risk of dangerous behaviors such as suicide or violence. Treatment may involve pharmacological and non-pharmacological approaches, such as distraction techniques and zikir therapy. This case study aims to describe nursing care through the application of distraction techniques combined with zikir therapy to reduce auditory hallucinations at the Klender Islamic Mental Hospital. The method used a case study design conducted over seven days, from May 27 to June 2, 2025, with a sample of two individuals diagnosed with paranoid schizophrenia accompanied by auditory hallucinations, selected using purposive sampling. Data collection was conducted through the nursing care process, and the intervention a combination of distraction techniques and dzikir therapy was administered structurally twice daily. Psychotic Symptom Rating Scales (PSYRATS) and observation sheets for hallucination symptoms were used. Measurements were taken before and after therapy, and the results showed a decrease in hallucination symptoms in Patient I, from 21 (moderate scale) to 1 (mild scale) on the seventh day. Similarly, the score for Patient II also decreased from 22 (moderate scale) to 1 (mild scale). Data from the observation sheet also showed a progressive decrease in signs and symptoms, reaching a score of 0 (no observable symptoms) on the last day of implementation. In conclusion, the application of distraction techniques combined with dzikir therapy has been proven to reduce auditory hallucination symptoms, where distraction techniques involve shifting attention and stimulating a rejection response to hallucinations, while dzikir provides calmness that influences the cognitive-emotional pathways in the prefrontal cortex to modulate perceptual responses. This intervention can be recommended as a beneficial complementary therapy in psychiatric nursing care to help patients manage their hallucinations independently.

Keywords: *Auditory Hallucinations, Rebuking Technique, Dzikir Therapy, Nursing Care.*